

ABSTRAK

Tia Monica Wulan Sari. 2025. Perbedaan Pengetahuan Ibu Baduta Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Gizi dengan Media Video Animasi di Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan. SKRIPSI. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : Hasan Aroni, Juin Hadisuyitno dan Tapriadi

Salah satu upaya untuk menurunkan prevalensi *stunting* yaitu dengan menurunkan masalah gizi sebelumnya seperti *underweight*. Berdasarkan data sistem pelaporan nasional berbasis elektronik ePPBGM dalam kurun waktu 3 tahun terakhir di Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan, prevalensi masalah gizi *underweight* pada balita mengalami kenaikan yaitu sebesar 11,6% di tahun 2021 dan 12,6% di tahun 2022 yang kemudian meningkat sebanyak 13,7% di tahun 2023. Salah satu faktor terjadinya masalah ini yaitu kurangnya pengetahuan ibu terkait Makanan Pendamping ASI (MPASI). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yaitu melalui edukasi gizi dengan menggunakan media video animasi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu baduta tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dengan media video animasi di Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan metode Pre Eksperimen dengan rancangan *One Grup Pre-test* dan *Post-test Design* pada satu kelompok. Pada rancangan ini dilakukan tes awal (*pre-test*) sebelum diberi perlakuan dan test akhir (*post-test*) setelah perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor pengetahuan ibu sebelum edukasi adalah 78 yang termasuk tingkat pengetahuan baik dan sesudah edukasi mengalami peningkatan skor yaitu 90,1 yang termasuk tingkat pengetahuan baik. Terdapat perbedaan antara pengetahuan ibu baduta tentang MP-ASI sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dengan media video animasi.

Kata Kunci : MP-ASI, Edukasi Gizi, Video Animasi